

Kamis, 14 Desember 2023

FM-CC-AAJI-006-00

Judul	AKKAI: 80% Aktuaris Masih di Industri Asuransi Jiwa
Nama Media	Kontan
Newstrend	80% Aktuaris Profesional Berkariir di Industri Asuransi Jiwa
Halaman/URL	Pg10
Tanggal Berita	14/12/2023
Sentimen	positive

AKKAI: 80% Aktuaris Masih di Industri Asuransi Jiwa

JAKARTA. Asosiasi Kantor Konsultan Aktuaria Indonesia (AKKAI) telah mempersiapkan strategi untuk memenuhi jumlah aktuaris pada pelaksanaan PSAK74 di 2025. Hingga kini, total aktuaris ada sekitar 400 orang. Sekitar 80% ada di asuransi jiwa. AKKAI menargetkan ke depannya jumlah aktuaris bisa melampaui 500 orang.

Ketua Pengurus AKKAI Azwir Arifin mengungkapkan, cara menambah jumlah aktuaris adalah dengan mengadakan berbagai program pendidikan berkelanjutan dan peningkatan kapasitas serta kompetensi di industri aktuaria. "Tahun ini jumlah aktuaris sudah meningkat, karena setiap bulan selalu diadakan ujian sebagai bentuk untuk mengejar target PSAK74 nanti," ungkap Azwir, Rabu (13/12).

Azwir mengungkapkan ada beberapa kendala yang tengah dialami dalam pemenuhan jumlah aktuaris. Salah satunya adalah kurangnya program studi aktuaria di sejumlah lembaga pendidikan.

Menurut Azwir, prodi aktuaria baru-baru ini baru berdiri sendiri di beberapa lembaga pendidikan. "Selain itu ujian sertifikasi gelar paling tinggi sebagai aktuaris ini cukup panjang sekali," terang dia.

Shifa Nur Fadilla

Judul	Strategi Pengelola Unitlink Menjaga Imbal Hasil
Nama Media	Kontan
Newstrend	Catatan Kinerja Produk Asuransi Unitlink
Halaman/URL	Pg10
Tanggal Berita	14/12/2023
Sentimen	positive

■ INVESTASI UNITLINK

Strategi Pengelola Unitlink Menjaga Imbal Hasil

JAKARTA. Unitlink pendapatan tetap menjadi unitlink dengan kinerja terbaik di sepanjang 2023. Menurut data Infovesta Utama, unitlink pendapatan tetap mencetak *return* rata-rata sebesar 2,59% sepanjang 2023 berjalan. Cukup banyak unitlink pendapatan tetap yang mencetak *return* di atas rata-rata. Misalnya BLife Link Pendapatan Tetap Stabil Plus besutan BNI Life. Imbal hasil produk ini mencapai 6,69%.

Menurut data BNI Life, mayoritas dana unitlink ini ditempatkan di obligasi peme-

rintah, yakni sekitar 80%-100%. Sedangkan sisanya ditempatkan di pasar uang. Pdt. Direktur Utama BNI Life Eben Eser Nainggolan berharap produk tersebut mencetak kinerja lebih baik di 2024. "Sesuai nama *fund* tersebut, kami berstrategi terus menjaga kestabilan *fund* tersebut," ujar dia, kemarin.

Pada 2024, dengan tren penurunan suku bunga, Eben berharap harga obligasi naik, sehingga kinerja unitlink juga ikut naik. Untuk memanfaatkan potensi tersebut, BNI Life akan memilih cara *trading*.

BRI Life juga memiliki produk unitlink pendapatan tetap dengan kinerja mentereng, bernama Darlink Stabil Syariah. Imbal hasilnya sebesar 5,21% di 2023 berjalan.

Direktur Keuangan BRI Life Lim Chet Ming berharap kinerja terus naik di 2024. Untuk memanfaatkan peluang, BRI Life memilih memperpanjang durasi aset, dengan penempatan investasi pada obligasi pemerintah atau korporasi. Ini karena produknya untuk proteksi jangka panjang.

Ferry Saputra

Unitlink Pendapatan Tetap

No	Nama Unitlink	YTD
1	High Yield Income Fund	8,46%
2	IFG Link Pendapatan Tetap	8,32%
3	Century Pro-Fixed	7,67%
4	Carlisk Pro Ultimate Fixed	7,66%
5	Simas Fund Rupiah	7,02%
6	MNC Pasar Uang Dana Aman	6,93%
7	CARLink Pro-Fixed	6,80%
8	BLife Link Pendapatan Tetap Stabil Plus	6,69%
9	Carlisa Pro Fixed	6,64%
10	Excellink-Fixed Income Syariah	6,40%

Sumber: Infovesta Utama

Judul	Sequis dan Bank ICBC Kerjasama Produk Asuransi Jiwa Kredit
Nama Media	Ekonomi Neraca
Newstrend	Kerja Sama Sequis dan Bank ICBC
Halaman/URL	Pg5
Tanggal Berita	14/12/2023
Sentimen	positive

Sequis dan Bank ICBC Kerjasama Produk Asuransi Jiwa Kredit

NERACA

Jakarta - PT Asuransi Jiwa Sequis Financial (Sequis Financial) dan PT Bank ICBC Indonesia (Bank ICBC Indonesia) mengumumkan kerja sama *bancassurance* produk Asuransi Jiwa Kredit (AJK) Kredit Pemilikan Rumah (KPR)/Kredit Multiguna (KMG) untuk nasabah Bank ICBC Indonesia. Peluncuran ditandatangani di Sequis Center, Jakarta secara simbolis oleh Direktur Bank ICBC Indonesia Lukito Adisubrata S dan Sales Director Sequis Financial Rizal Prajuga.

Produk (AJK) KPR/KMG ditujukan untuk memberikan perlindungan bagi nasabah Bank ICBC Indonesia yang akan mengambil produk KPR. Dengan demikian, nasabah dapat memiliki rumah tinggal dengan pinjaman yang dilindungi oleh Sequis Financial.

"Kami senang bisa menjalin kerja sama *bancassurance* dengan perusahaan asuransi yang telah berpengalaman menyediakan asuransi jiwa kredit bagi banyak debitur bank. Kami yakin produk AJK KPR/KMG hasil besutan Sequis Financial ini dapat menjadi solusi perlindungan bagi nasabah kami yang membutuhkan produk KPR," ujar Lukito Adisubrata, seperti dikutip dalam keterangannya, kemarin.

Kepercayaan Bank ICBC Indonesia ini disambut baik Sequis Financial melalui pernyataan Rizal Prajuga yang berkomitmen akan memberikan pelayanan terbaik bagi nasabah Bank ICBC Indonesia terutama para debitur Asuransi Jiwa Kredit (AJK) KPR/KMG.

"Selama periode KPR berlangsung, nasabah akan mendapatkan perlindungan untuk kejadian-kejadian yang ditanggung sesuai polis dan keluarga debitur akan dibebaskan dari kewajiban kredit. Sequis Finansial yang akan melunasi sisa pinjaman," sebutnya. @bari

Judul	NASIB MI MODAL CEKAK MAKIN SURAM
Nama Media	Bisnis Indonesia
Newstrend	Proyeksi Kinerja MI dengan Modal Kecil
Halaman/URL	Pg10
Tanggal Berita	14/12/2023
Sentimen	neutral

| KINERJA INDUSTRI |

NASIB MI MODAL CEKAK MAKIN SURAM

Bisnis, JAKARTA — Nasib kalangan manajer investasi bermodal cekak makin suram sejalan dengan upaya Otoritas Jasa Keuangan (OJK) menata industri yang kini masih dalam program moratorium.

Rizki Rajendra & Dewi Setiyo
/indonesia@indonesianews.com

Berdasarkan data OJK hingga akhir November 2023, dari total 91 manajer investasi (MI), 19 di antaranya memiliki dana kelolaan reksa dana kurang dari Rp100 miliar. Sementara itu, delapan MI bahkan tak memiliki dana kelolaan sama sekali. (Lihat infografik)

Sebelumnya, OJK juga memberikan sanksi berupa denda Rp4,6 miliar kepada Nadada Asset Manajemen yang tercatat memiliki dana kelolaan Rp88,33 miliar karena gagal membayar pencatatan reksa dana dan transaksi efek.

Vice President Infovesta Utama Wawan Hendriyana mengatakan keberadaan manajer investasi dengan dana kelolaan mini menjadi masalah yang perlu menjadi sorotan. Dia menilai minimnya dana kelolaan bisa menjadi tolak ukur untuk mempertanyakan kemampuan profitabilitas dan kualitas layanan manajer investasi.

Kinerja dana kelolaan pun menjadi penting karena tantangan bagi industri manajemen investasi ke depannya berat. Wawan berujar manajer investasi perlu didukung oleh modal tebal untuk memastikan layanan hingga inovasi masif di tengah jumlah investor jumbo.

"Manajer investasi membutuhkan permodalan yang kuat karena jumlah investor reksa dana tembus 12 juta. Saat ini, edukasi, penguatan sistem, dan keamanan data menjadi prioritas," ujarnya saat dihubungi Bisnis, belum lama ini.

Terkait manajer investasi, dia pun menilai bahwa transparansi produk diperlukan untuk menjaga kepercayaan pelaku pasar. Menurut

rumahnya, praktik yang berlaku pada produk asuransi yang dikaitkan dengan investasi atau payor bisa menjadi acuan bagi industri manajemen investasi.

Seperti diketahui, melalui Surat Edaran (SE) OJK No. 5/SE/OJK.05/2022 tentang Produk Asuransi yang Dikaitkan dengan Investasi, OJK menekankan pada transparansi dan pengelompokan aset yang bertanggung jawab. Hal itu tecermin melalui ketentuan untuk melaporkan kinerja produk beserta aset dasarnya dan penamaan bank kustodian serta teknik pemasaran produk.

"Saya berharap aturan pada *omni-fund* ini dapat diterapkan juga standarnya di industri reksa dana," katanya.

Di balik tantangan dari sisi modal dan transparansi, manajer investasi memiliki kesempatan untuk merilis produk dana pensiun lembaga keuangan (DPLK) seperti yang diatur dalam Undang-Undang Pengembangan dan Penguatan Sektor Keuangan (UU P2SK).

Menurut Wawan, kesempatan ini memang tak memberikan dampak langsung terhadap kenaikan dana kelolaan. Namun, dia menilai bisnis DPLK bisa menjadi sumber penambah *cash* bagi manajer investasi. Peluang tambahan *cash* itu, katanya, bisa mendorong manajer investasi tumbuh dan mengakselerasi modal pada sistem, sumber daya manusia (SDM), dan jaringan pemasaran.

"Bila MI mendirikan DPLK dan bisnisnya berjalan dengan baik maka menambah pendapatan. MI yang sehat diharapkan dapat menjalankan bisnisnya secara *proper*," katanya.

Dia juga menuturkan bahwa kebijakan DPLK oleh manajer investasi seharusnya menyentuh tentang potensi konflik kepentingan saat terkait dengan entitas afiliasi.

"Prospeknya tetap besar, terutama bila tren memiliki program dana pensiun secara mandiri dapat digantikan," katanya.

Dihubungi terpisah, Head of Research Analyst Pisanana di Beben Feri Wibowo mengatakan bahwa kendati DPLK merupakan peluang anyar yang bisa menjadi sumber pendapatan baru bagi manajer investasi, tak berarti hal itu mudah dilakukan. Dia menilai bahwa manajer investasi perlu bersaing untuk merilis DPLK.

Tentunya, persaingan manajer investasi tak hanya dengan sesama manajer investasi tetapi perusahaan lain yang bisa menerbitkan DPLK. Bila mengacu pada UU P2SK, bank umum, bank umum syariah, perusahaan asuransi jiwa, perusahaan asuransi jiwa syariah, dan lembaga lain yang diatur OJK.

"Dalam perjalanannya, tentu tidak mudah karena butuh proses dan paling penting ketika ada produk baru tidak membunuh produk lainnya," katanya.

Dia juga menilai bahwa peng-



Manajer investasi membutuhkan permodalan yang kuat karena jumlah investor reksa dana tembus 12 juta. Saat ini, edukasi, penguatan sistem, dan keamanan data menjadi prioritas.

rapkan dapat tumbuh lebih baik di tahun 2024 baik reksa dana berbasis saham, campuran, maupun obligasi," katanya.

Sehingga, Group Head Operations Syalendra Capital Agustine Chandra mengatakan, perusahaan tengah melakukan kajian dan pendalaman terkait dengan pendirian lini bisnis DPLK. Perusahaan pun menanti bebed yang lebih detail terkait DPLK oleh MI.

Dengan dibolehkannya manajer investasi mendirikan DPLK sesuai UU P2SK, menurutnya, akan berdampak signifikan terhadap pertumbuhan dana kelolaan atau *asset under management* (AUM) perusahaan.

"Hal ini akan memberikan dampak yang sangat positif bagi kami, seperti stabilitas AUM suatu reksa dana DPLK karena menggunakan Program Pensiun Juran Pasti (PPJP)," tambahnya.

Selain itu, hasil investasi DPLK tidak dikenakan pajak yang berimbas pada manfaat maksimal kepada nasabah. Perusahaan berharap hadirnya peraturan ini akan lebih memberikan pengembangan dan penguatan sektor keuangan Tanah Air. □

Di tengah peluang manajer investasi menerbitkan produk dana pensiun lembaga keuangan (DPLK), sejumlah manajer investasi berada di urutan terbawah dari sisi dana kelolaan reksa dana. Simak data selengkapnya.

15 Manajer Investasi dengan Dana Kelolaan Reksa Dana Paling Rendah di Industri (Rp miliar)

Manajer Investasi	November 2022	November 2023
Ekusfor Swasta Investama	0	0
Inde Arthabangsa Investama	0	0
Indostering Aset Manajemen	0	0
Juara Capital Indonesia	0	0
Mega Capital Investama	1.233,41	0
Paytren Aset Manajemen	0	0
Grew Investments Indonesia	0	0
Nusantara Sentra Kapital	0	0,16
Berlian Aset Manajemen	5,61	4,64
Corpus Kapital Manajemen	23,64	22,81
Wanong Aset Manajemen	24,36	23,44
Peramitra Alfa Sekuritas	16,23	24,06
Reliance Manajer Investasi	41,01	25,09
Shinkoen Aset Management Indonesia	0,10	25,84

Sumber: OJK, Data Rasio Keuangan (DJR), BISNISINDONESIA.COM

Judul	Asuransi Simas Jiwa Manfaatkan Digitalisasi untuk Tingkatkan Layanan
Nama Media	kompas.com
Newstrend	Kerja Sama Asuransi Simas Jiwa dan SQE dalam Rangka Digitalisasi
Halaman/URL	https://money.kompas.com/read/2023/12/13/223515426/asuransi-simas-jiwa-manfaatkan-digitalisasi-untuk-tingkatkan-layanan
Tanggal Berita	13/12/2023
Sentimen	positive

Kompas.com / Money / Whats New

Asuransi Simas Jiwa Manfaatkan Digitalisasi untuk Tingkatkan Layanan

Kompas.com - 13/12/2023, 22:35 WIB

 Sakina Rakhma Diah Setiawan
Editor



Ilustrasi asuransi. (SHUTTERSTOCK/JIRSAK)

JAKARTA, KOMPAS.com - Istilah 'disrupsi teknologi' seringkali memunculkan gambaran masa depan yang futuristik. Namun, penerapan disrupsi teknologi bisa dilakukan di bidang apa saja, termasuk **industri asuransi**.

Inti dari teknologi yang disruptif terletak pada penciptaan inovasi baru di bidang teknologi untuk target pasar yang sudah ada.

Asuransi Simas Jiwa (ASJ) telah berinovasi bersama perusahaan rintisan (startup) S-Quantum Engine (SQE) untuk mengatasi permasalahan mendasar di bidangnya.

Judul	Pemegang polis 99,6 persen mengikuti program restrukturisasi Jiwasraya
Nama Media	antaranews.com
Newstrend	Perkembangan Restrukturisasi Jiwasraya
Halaman/URL	https://www.antaranews.com/berita/3870033/pemegang-polis-996-persen-mengikuti-program-restrukturisasi-jiwasraya
Tanggal Berita	13/12/2023
Sentimen	positive

Pemegang polis 99,6 persen mengikuti program restrukturisasi Jiwasraya

Rabu, 13 Desember 2023 19:51 WIB



Customer Care Representative IFG Life melayani nasabah saat pembukaan Customer Center IFG Life di Jakarta, Rabu [24/11/2021]. Pembukaan kantor pelayanan itu sebagai bentuk kesiapan operasional IFG Life dalam melayani nasabah serta untuk menerima proses transfer polis migrasi dari PT Asuransi Jiwasraya (Persero). ANTARA FOTO/Hafidz Mubarak Alaww

“ Kami berharap upaya ini dimaknai sebagai ikhtiar sekaligus iktikad baik dari pemerintah bersama manajemen Jiwasraya. ”

Jakarta (ANTARA) - PT Asuransi Jiwasraya (Persero) mengatakan sampai dengan November 2023 lebih dari 99,6 persen pemegang polis telah mengikuti Program Restrukturisasi Jiwasraya.

Dari jumlah tersebut tidak kurang dari 84 persen liabilitas polis yang direstrukturisasi, telah dialihkan ke entitas baru yang akan melanjutkan pemberian manfaat polis bersama dengan aset Jiwasraya.

Judul	CEO RDS Ungkap Prediksi Tren Korporasi Masa Depan akan Fokus pada AI dan Lingkungan
Nama Media	investor.id
Newstrend	Sejumlah Perusahaan Asuransi di Bawah Naungan AAJI Menjadi Klien RDS dalam Digitalisasi
Halaman/URL	https://investor.id/business/348614/ceo-rds-ungkap-prediksi-tren-korporasi-masa-depan-akan-fokus-pada-ai-dan-lingkungan
Tanggal Berita	13/12/2023
Sentimen	positive

CEO RDS Ungkap Prediksi Tren Korporasi Masa Depan akan Fokus pada AI dan Lingkungan

Penulis : Euis Rita Hartati
 13 Des 2023 | 13:22 WIB

BAGIKAN



Direktur Utama Reycom Document Solusi (RDS), Randy Chandra

JAKARTA, investor.id – Otomatisasi berbasis kecerdasan buatan (AI) serta ramah lingkungan akan menjadi faktor utama penggerak bisnis pada masa mendatang. Produk ramah lingkungan yang berbasis digital akan menjadi pilihan di masa depan. Menurut Direktur Utama Reycom Document Solusi (RDS), Randy Chandra, perusahaan-perusahaan di Indonesia akan menjalankan bisnis lebih cerdas lagi melalui digital enable serta eco-friendly. Pertukaran data secara elektronik merupakan salah satu yang akan menjadi tren di masa depan.

Judul	Cerita Nasabah Asuransi ini, Ungkap Kemudahan Proses Klaim RS: Terima Kasih Diberikan Kemudahan
Nama Media	manadopost.jawapos.com
Newstrend	Testimoni Nasabah MSIG Life
Halaman/URL	https://manadopost.jawapos.com/lifestyle-teknologi/283477107/cerita-nasabah-asuransi-ini-ungkap-kemudahan-proses-klaim-rs-terima-kasih-diberikan-kemudahan
Tanggal Berita	13/12/2023
Sentimen	positive

Cerita Nasabah Asuransi ini, Ungkap Kemudahan Proses Klaim RS: Terima Kasih Diberikan Kemudahan

Grand Regar - Rabu, 13 Desember 2023 | 09:39 WIB



Sinarmas MSIG Life (Dok)

MANADOPOST.ID-PT **Asuransi** Jiwa Sinarmas MSIG Tbk (Sinarmas MSIG Life) terus memperkuat layanan dan memberikan manfaat klaim polis aktif bagi para nasabahnya.

Salah satu **nasabah**, Ibu Ping dari Solo, merasakan kemudahan ini secara langsung ketika berobat di Island Hospital, Penang, Malaysia.

Judul	S&P Global Rilis Peringkat Perusahaan Asuransi Jiwa dan Properti Terbesar di Dunia
Nama Media	paradiksi.com
Newstrend	Perusahaan Asuransi Jiwa Terbesar di Dunia
Halaman/URL	https://paradiksi.com/s-p-global-rilis-peringkat-perusahaan-asuransi-jiwa-dan-properti-terbesar-di-dunia-104639.html
Tanggal Berita	13/12/2023
Sentimen	positive

S&P Global Rilis Peringkat Perusahaan Asuransi Jiwa dan Properti Terbesar di Dunia

 PARADIKSI 23 jam yang lalu

[Beranda](#) › [Finance](#) › S&P Global Rilis Peringkat Perusahaan Asuransi Jiwa dan Properti Terbesar di Dunia



Meia Asuransi, GLOBAL – The World's Largest Life and Property and Casualty Insurer Rankings yang diterbitkan oleh S&P Global Market Intelligence, sebuah ranking dunia perdana dari 50 perusahaan asuransi jiwa dan properti dan kecelakaan (P&C) terbesar di dunia, menemukan bahwa perusahaan-perusahaan nan berkantor pusat di Eropa mendominasi ranking perusahaan asuransi jiwa, sedangkan perusahaan-perusahaan Amerika Serikat menempati sebagian besar dari 50 ranking teratas dalam daftar P&C.

Judul	Berita Foto - Donasi BRI Life
Nama Media	Investor Daily
Newstrend	Perayaan HUT BRI Life
Halaman/URL	Pg12
Tanggal Berita	14/12/2023
Sentimen	positive

Please do not reply this email

For editorial contact : aaji.info@aaji.or.id

